



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
FAKULTAS TEKNIK
PROGRAM STUDI MAGISTER TEKNIK SIPIL

Alamat I: Jl. Jenderal Achmad Yani Km.35,5 Banjarbaru – Kalimantan Selatan 70714

Jl. Brigadir Jenderal H. Hasan Basry Banjarmasin – Kalimantan Selatan 70123

Telp: (0511)3304503, Fax: (0511)3304503

SURAT PERJANJIAN PELAKSANAAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT
Nomor : 804/UN8.1.31/KU/2016

Pada hari ini, Senin tanggal Dua Puluh bulan Juni tahun Dua Ribu Enam Belas kami yang bertanda tangan di bawah ini:

- I. Muhammad Syaifullah, ST.,MT : Pejabat Pembuat Komitmen Fakultas Teknik Program Studi Magister Teknik Sipil Universitas Lambung Mangkurat yang selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA.
- II. Maya Amalia, ST.,M.Eng : Dosen Fakultas Teknik Universitas Lambung Mangkurat, yang selanjutnya disebut PIHAK KEDUA.

Kedua belah pihak secara bersama telah bersepakat membuat Perjanjian Pelaksanaan Pengabdian Pada Masyarakat dengan ketentuan sebagai berikut:

Pasal 1

PIHAK PERTAMA memberi bantuan biaya Pengabdian Pada Masyarakat yang dilaksanakan oleh PIHAK KEDUA dengan judul:

“Program Ipteks Bagi Masyarakat (IBM) Sosialisasi Jamban Sehat di Kabupaten Banjar Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2016”.

Pasal 2

PIHAK KEDUA sudah harus menyelesaikan pekerjaan yang dimaksud dalam pasal 1 dan menyerahkannya kepada PIHAK PERTAMA selambat-lambatnya pada tanggal 16 November 2016 atau 150 hari kalender (5 bulan) Surat Perjanjian ini ditandatangani oleh kedua belah pihak.

Pasal 3

PIHAK PERTAMA memberi dana Pengabdian Pada Masyarakat PIHAK KEDUA sebesar Rp 7,500,000,- (tujuh juta lima ratus ribu rupiah) yang dibebankan pada DIPA PNB Program Studi Magister Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Lambung Mangkurat Tahun 2016 dan pembayarannya dilaksanakan secara bertahap sebagai berikut:

- (1). Tahap pertama sebesar 90% dari nilai kontrak atau Rp6,750,000,- (enam juta tujuh ratus lima puluh ribu rupiah) setelah PIHAK KEDUA menandatangani kontrak Pengabdian Pada Masyarakat dan menyerahkan proposal Pengabdian Pada Masyarakat.
- (2). Tahap kedua sebesar 10% dari nilai kontrak atau Rp750,000,- (tujuh ratus lima puluh ribu rupiah) setelah PIHAK KEDUA menyampaikan laporan hasil Pengabdian Pada Masyarakat,



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
FAKULTAS TEKNIK
PROGRAM STUDI MAGISTER TEKNIK SIPIL

Alamat I: Jl. Jenderal Achmad Yani Km.35,5 Banjarbaru – Kalimantan Selatan 70714
Jl. Brigadir Jenderal H. Hasan Basry Banjarmasin – Kalimantan Selatan 70123
Telp: (0511)3304503, Fax: (0511)3304503

Ringkasan dan Makalah hasil Pengabdian Pada Masyarakat pada PIHAK PERTAMA dan menyerahkan bukti - bukti pengeluaran asli sebagai laporan administrasi keuangan.

- (3). Pajak Pengabdian Pada Masyarakat akan diperhitungkan pada saat pembayaran Tahap Kedua Pengabdian Pada Masyarakat.
- (4). Pada bulan Oktober 2016 akan diadakan monitoring dan evaluasi dari Tim Program Studi Magister Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Lambung Mangkurat.

Pasal 4

PIHAK KEDUA wajib mempublikasikan hasil Pengabdian Pada Masyarakat tersebut minimal melalui Artikel Ilmiah pada Jurnal Nasional atau disajikan pada Seminar Nasional/Internasional atau Poster.

Pasal 5

PIHAK PERTAMA mengakui sah bahwa hak cipta hasil Pengabdian Pada Masyarakat tersebut berada pada PIHAK KEDUA.

Pasal 6

Penggandaan laporan hasil Pengabdian Pada Masyarakat dilakukan oleh PIHAK KEDUA sebanyak 3 (tiga) eksemplar (1 asli + 2 copy), dan diserahkan kepada PIHAK PERTAMA dalam keadaan dijilid rapi dengan ketentuan mempergunakan kertas HVS ukuran A4 dan dijilid buku (tanpa lakban) dengan sampul warna biru.

Pasal 7

Segala saran yang diberikan oleh Tim Evaluasi dalam rangka penyempurnaan Pengabdian Pada Masyarakat PIHAK KEDUA, wajib diperhatikan oleh PIHAK KEDUA.

Pasal 8

Dalam hal Pengabdian Pada Masyarakat tidak selesai atau PIHAK KEDUA berhenti/diberhentikan maka PIHAK PERTAMA dapat mengganti/menunjuk pelaksana Pengabdian Pada Masyarakat yang baru, dalam hal demikian PIHAK KEDUA wajib mengembalikan dana Pengabdian Pada Masyarakat yang telah diterimanya kepada PIHAK PERTAMA.

Pasal 9

Bagi dana Pengabdian Pada Masyarakat yang akan di transfer ke rekening selain Ketua Pengabdian Pada Masyarakat maka wajib menyerahkan surat kuasa pengalihan penerima dana di atas materai.

Pasal 10

Hal-hal lain yang belum diatur dalam perjanjian pelaksanaan Pengabdian Pada Masyarakat ini akan diatur kemudian secara musyawarah oleh kedua belah pihak.

Ditandatangani di Banjarmasin pada tanggal tersebut di atas.

PIHAK KEDUA

Maya Amalia, ST.,M.Eng
NIP. 19820503 200501 2 001

Banjarmasin,
PIHAK PERTAMA



Muhammad Syaifullah, ST.,MT
NIP. 19750130 200212 1 003

Bidang Unggulan : Teknik Sipil

Kode>Nama Rumpun: 410/ Ilmu Teknik

LAPORAN

**PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
PROGRAM STUDI MAGISTER TEKNIK SIPIL**

**PROGRAM IPTEKS BAGI MASYARAKAT (IbM)
SOSIALISASI JAMBAN SEHAT DI KABUPATEN BANJAR
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
TAHUN 2016**



TIM PENGABDIAN

Maya Amalia, S.T., M. Eng	0003058203
Dr. Eng. Irfan Prasetya, S.T., M.T.	0026108501
Utami Sylvia Lestari, S.T., M.T.	0009128102

**FAKULTAS TEKNIK
PROGRAM STUDI MAGISTER TEKNIK SIPIL
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
NOVEMBER 2016**

HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN PENELITIAN FAKULTAS TEKNIK UNLAM

Judul Penelitian : Program Ipteks Bagi Masyarakat (IbM) Sosialisasi Jamban Sehat di Kabupaten Banjar Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2016

Kode>Nama Rumpun Ilmu : 410/Illmu Teknik

Ketua Peneliti

- a. Nama Lengkap : Maya Amalia, S.T., M. Eng
- b. NIDN : 0003058203
- c. Jabatan Fungsional : Dosen/ Lektor
- d. Program Studi : Teknik sipil
- e. No Hp : 0811510305
- f. E-mail : maya_ftunlam@yahoo.co.id

Anggota Peneliti (1)

- a. Nama Lengkap : Dr. Eng. Irfan Prasetya, S.T., M.T.
- b. NIDN : 0026108501
- c. Perguruan Tinggi : Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin

Anggota Peneliti (2)

- a. Nama Lengkap : Utami Sylvia Lestari, S.T., M.T.
- b. NIDN : 0009128102
- c. Perguruan Tinggi : Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin

Lama Penelitian Keseluruhan : 6 (enam) bulan

Biaya Penelitian Keseluruhan : Rp. 7.500.000,-

Biaya Tahun Berjalan : - Diusulkan ke DIKTI Rp.-
- Dana internal PT Rp. 7.500.000,-
- *Inkind*

Banjarmasin, November 2016

Menyetujui,
Dekan,



Dr. Ing. Yulian Firmana Arifin
NIP. 19750719 200003 1 001

Ketua Peneliti,



Maya Amalia, S.T., M. Eng.
NIP. 198205032005012

Mengetahui,

Ketua Lembaga Penelitian dan
Pengabdian Kepada Masyarakat



Prof. Dr. Ir. H. Mochamad Arief Soendjoto, M.Sc
NIP. 19600823 198801 1 001

DAFTAR PUSTAKA

HALAMAN PENGESAHAN	i
DAFTAR PUSTAKA	ii
RINGKASAN	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	2
1.3 Tujuan Penelitian	2
1.4 Luaran dan Manfaat Penelitian	2
BAB II LINGKUP KEGIATAN	3
2.1 Rencana Kegiatan	3
2.2 Prosedur Kegiatan	6
BAB III HASIL KEGIATAN.....	7
3.1 Sosialisasi Pada Desa Tambak Anyar.....	7
3.2 Sosialisasi Pada Desa Karang Intan Kec. Karang Intan.....	8
3.3 Sosialisasi Pada Desa Sungai Landas	9
DAFTAR PUSTAKA	10

RINGKASAN

Salah satu sarana dasar sanitasi yang menjadi perhatian saat ini adalah tentang fenomena Buang Air Besar Sembarangan (BABs) dan pengolahan air limbah terutama air limbah domestik. Air limbah domestik merupakan salah satu sumber daya air yang masih dapat digunakan untuk berbagai keperluan lagi setelah dilakukan pengolahan dan peningkatan kualitasnya. Beberapa kendala yang dihadapi jika ingin menggunakan kembali air limbah antara lain masih sedikitnya masyarakat yang menguasai teknologi ini, biaya peningkatan kualitas limbah domestik ini masih relatif besar.

Adapun sistem pembuangan air limbah cair rumah tangga di wilayah Kabupaten Banjar umumnya disalurkan langsung ke sungai. Hanya sebagian kecil masyarakat Kabupaten Banjar menggunakan septik-tank dengan peresapan ke tanah dalam penanganan limbah rumah tangga. Hal ini mengakibatkan banyak sungai-sungai di Kabupaten Banjar yang tercemar. Walaupun tercemar, masih banyak masyarakat di Kabupaten Banjar yang memanfaatkan sungai-sungai tersebut untuk keperluan mandi, mencuci dan keperluan air minum.

Untuk mengatasi pencemaran sungai di Kabupaten Banjar dan juga meningkatkan taraf kesehatan masyarakat, Pemerintah Kabupaten Banjar membuat program sosialisasi jamban sehat dan membangun MCK /Septictank Komunal yang bertujuan untuk menghilangkan jamban terapung disungai dan agar masyarakat tidak membuang limbah domestik cair yang bukan tempatnya. Akan tetapi, perkembangan pembangunan sarana jamban terpusat tersebut sangat lamban, bahkan lebih lamban daripada pertumbuhan penduduk. Dengan demikian, maka dari waktu ke waktu beban pencemaran yang masuk ke lingkungan akan semakin besar.

Jika hal ini tidak segera ditangani, maka dikhawatirkan kualitas lingkungan hidup kita semakin turun. Oleh karena itu melalui program pengabdian masyarakat ini, Tim Pengabdian berusaha untuk membantu Pemerintah Kabupaten Banjar untuk melakukan sosialisasi dan pengkajian teknologi pengolahan air limbah baik yang skala besar, semi komunal atau individual yang murah, prosesnya sederhana dan hasilnya dapat diandalkan, sehingga hasilnya dapat langsung diterapkan oleh pemerintah dan masyarakat.

Kata kunci: Sosialisasi Jamban Sehat, Septictank Komunal, Penerapan Ipteks

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sampai saat ini masyarakat Indonesia masih banyak yang Buang Air Besar Sembarangan (BABS). Ada yang berperilaku BAB ke sungai, kebun, sawah, kolam dan tempat terbuka lainnya. Perilaku seperti tersebut jelas sangat merugikan kondisi kesehatan masyarakat, karena tinja dikenal sebagai media tempat hidupnya bakteri coli yang dapat menyebabkan timbulnya diare.

Berbagai alasan digunakan oleh masyarakat untuk buang air besar sembarangan, antara lain anggapan bahwa membangun jamban itu mahal, lebih enak BAB di sungai, tinja dapat untuk pakan ikan, dan lain-lain yang akhirnya dibungkus sebagai alasan karena kebiasaan sejak dulu, sejak anak-anak, sejak nenek moyang, dan sampai saat ini tidak mengalami gangguan kesehatan.

Kabupaten Banjar memiliki banyak jamban-jamban terapung yang terdapat di sepanjang bantaran Sungai Martapura. Berdasarkan perhitungan dari tahun 2011 dari Desa Pekauman sampai Desa Sungai Lulut di sepanjang bantaran Sungai Martapura terdapat sekitar 3.000 jamban terapung. Hal ini berakibat pada tercemarnya sungai-sungai di Kabupaten Banjar. Dari hasil pemeriksaan kualitas air di Kabupaten Banjar terungkap bahwa coli tinja di sungai desa Pekauman berada jauh dari ambang batas maksimum yang disyaratkan pada Permenkes RI No. 416 tahun 1990 tentang Syarat-Syarat dan Pengawasan Kualitas Air Bersih. Walaupun tercemar, masih banyak masyarakat di Kabupaten Banjar yang memanfaatkan sungai-sungai tersebut untuk keperluan mandi, mencuci dan keperluan air minum.

Untuk mengatasi pencemaran sungai di Kabupaten Banjar dan juga meningkatkan taraf kesehatan masyarakat, Pemerintah Kabupaten Banjar membuat program sosialisasi jamban sehat dan membangun MCK /Septictank Komunal yang bertujuan untuk menghilangkan jamban terapung disungai dan agar masyarakat tidak membuang limbah domestik cair yang bukan tempatnya. Akan tetapi, perkembangan pembangunan sarana jamban terpusat tersebut sangat lamban, bahkan lebih lamban daripada pertumbuhan penduduk. Dengan demikian, maka dari waktu ke waktu beban pencemaran yang masuk ke lingkungan akan semakin besar.

Jika hal ini tidak segera ditangani, maka dikhawatirkan kualitas lingkungan hidup kita semakin turun. Oleh karena itu melalui program pengabdian masyarakat ini, Tim Pengabdian

berusaha untuk membantu Pemerintah Kabupaten Banjar untuk melakukan sosialisasi dan pengkajian teknologi pengolahan air limbah baik yang skala besar, semi komunal atau individual yang murah, prosesnya sederhana dan hasilnya dapat diandalkan, sehingga hasilnya dapat langsung diterapkan oleh pemerintah dan masyarakat. Pengabdian masyarakat ini adalah juga merupakan lanjutan dari sosialisasi pembangunan dan pemanfaatan sarana sanitasi di Kabupaten Banjar Kalimantan Selatan. Program ini diharapkan akan terus berlanjut hingga tahun 2020.

1.2 Perumusan Masalah

Adapun perumusan masalah yang terjadi adalah perkembangan pembangunan sarana jamban sehat di Kabupaten Banjar sangat lamban. Sehingga melalui program pengabdian masyarakat ini, Tim Pengabdian berusaha untuk membantu Pemerintah Kabupaten Banjar untuk melakukan sosialisasi dan penerapan ipteks pada sistem jamban sehat sehingga hasilnya dapat langsung diterapkan oleh pemerintah dan masyarakat.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian yang akan dicapai adalah membantu Pemerintah Kabupaten Banjar untuk melakukan sosialisasi dan penerapan ipteks pada sistem jamban sehat sehingga hasilnya dapat langsung diterapkan oleh pemerintah dan masyarakat.

1.4 Luaran dan Manfaat Penelitian

Adapun luaran dan manfaat penelitian adalah sebagai berikut:

- 1) Terlaksananya sosialisasi pembangunan dan pemanfaatan sarana sanitasi di Kabupaten Banjar oleh TIM Pengabdian FT UNLAM yang bekerjasama dengan TIM Sosialisasi Pemkab Banjar.
- 2) Masyarakat mengetahui tentang pola hidup dan kondisi lingkungan yang sehat.
- 3) Masyarakat dapat mengetahui dan menerima konsep pembangunan dan pemanfaatan sarana sanitasi yang nantinya akan dilaksanakan sehingga mau menghilangkan jamban-jamban terapung.
- 4) Memaksimalkan pemanfaatan infrastruktur sanitasi yang telah terbangun.

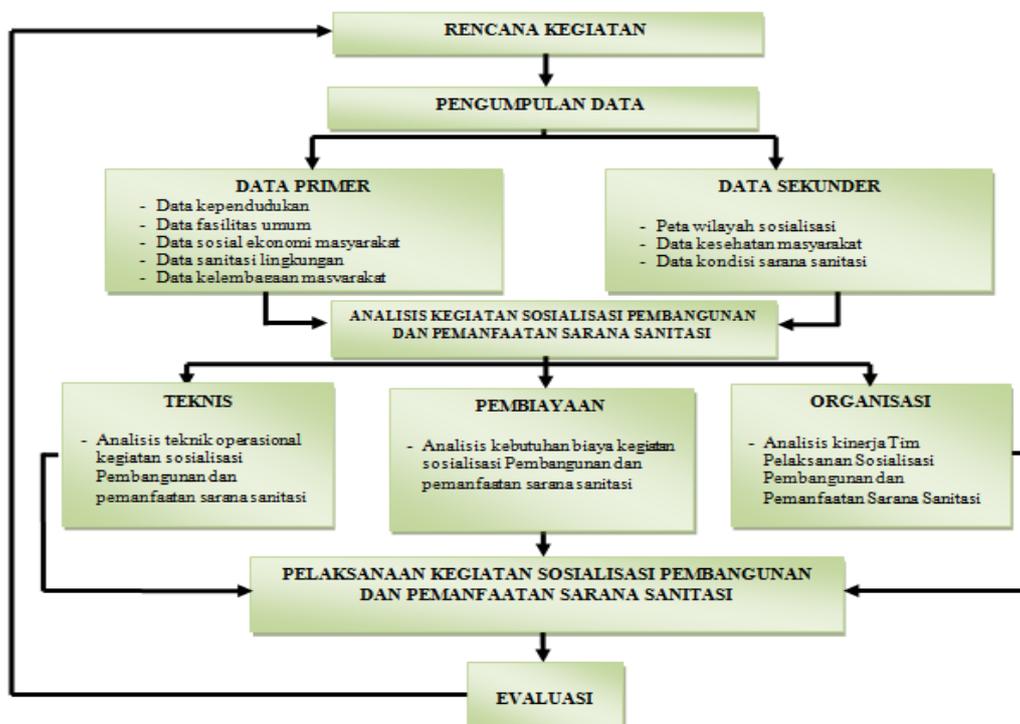
BAB II LINGKUP KEGIATAN

2.1 Rencana Kegiatan

Rencana kegiatan sosialisasi ini harus diperkirakan dan diperhitungkan dalam sebuah sistem perencanaan kegiatan. Perkiraan dan perhitungan yang baik terhadap kebutuhan sosialisasi, akan sangat membantu dalam penentuan banyaknya kegiatan, instruksi kegiatan untuk setiap personel anggota, serta untuk mengontrol dan memonitor efektivitas kegiatan. Adapun jenis kegiatan meliputi:

1. Survey lapangan
2. Pembuatan materi sosialisasi
3. Penyampaian materi
4. Pembahasan kesepakatan
 - a. Pembangunan infrastruktur sanitasi
 - b. Pembentukan kelembagaan pemelihara dan pemanfaat sarana sanitasi

Dari setiap jenis-jenis kegiatan di atas, maka akan didapatkan besarnya biaya kegiatan sosialisasi pembangunan dan pemanfaatan sarana sanitasi. Secara keseluruhan kegiatan ini dilakukan dengan metodologi mengikuti tahap-tahap seperti terlihat pada Gambar 2.1 berikut.



Gambar 2.1 Rangkaian Kegiatan Sosialisasi Pembangunan dan Pemanfaatan Sarana Sanitasi

1. Persiapan

Persiapan sebelum memulai rangkaian kegiatan sosialisasi pembangunan dan pemanfaatan sarana sanitasi seperti menyusun program kerja, alokasi tenaga dan konsepsi kegiatan.

2. Survei Lapangan

Survei lapangan dilakukan untuk mendapatkan gambaran langsung tentang kondisi yang ada atau kondisi sanitasi masyarakat pada wilayah yang akan dilakukan sosialisasi, sehingga diketahui cara-cara pendekatan yang perlu dilaksanakan.

3. Pembuatan/ Penyusunan Materi Sosialisasi

Materi sosialisasi dapat meliputi:

a. Visualisasi

Dalam visualisasi tersebut dipaparkan film/video singkat tentang kondisi pencemaran sungai yang diakibatkan adanya limbah domestik. Selain itu dipaparkan pula animasi tentang pembuangan air limbah domestik yang benar. Kemudian visualisasi berupa tayangan foto-foto kondisi lingkungan wilayah sosialisasi.

b. Presentasi

Dalam presentasi Dinas Perumahan dan Permukiman juga mengundang pihak lain untuk bekerjasama menjadi narasumber. Diantaranya adalah Dinas Kesehatan, tokoh masyarakat, dan sanitarian setempat. Materi presentasi dapat berupa tentang:

- Maksud, tujuan, serta konsep sosialisasi pembangunan dan pemanfaatan sarana sanitasi
- Penjelasan sanitasi
- Peraturan daerah tentang air limbah
- Data kesehatan beserta akibat-akibat dari pola pencemaran sungai akibat limbah domestik
- Tata cara pemeliharaan pembangunan dan pemanfaatan sarana sanitasi
- Peran serta masyarakat dalam mengelola air limbah

4. Pelaksanakan Sosialisasi di Lokasi

Pelaksanaan sosialisasi langsung diadakan di desa setempat. Sehingga perlu dipersiapkan berbagai perlengkapan kegiatan seperti meja, tenda, kursi. Kemudian juga perlu diperhatikan mobilisasi peralatan-peralatan tersebut. Di bawah ini akan dijelaskan metodologi sosialisasipembangunan dan pemanfaatan sarana sanitasi. Metode yang digunakan pada saat sosialisasi tersebut mengikuti tahap-tahap yang dapat dilihat pada Gambar 2.2 berikut.



Gambar 2.2 Metode Sosialisasi Pembangunan dan Pemanfaatan Sarana Sanitasi

Dalam visualisasi dipaparkan film/video singkat tentang kondisi pencemaran sungai yang diakibatkan adanya limbah domestik. Selain itu dipaparkan pula animasi tentang pembuangan air limbah domestik yang benar. Kemudian visualisasi berupa tayangan foto-foto kondisi lingkungan wilayah sosialisasi. Hal ini bertujuan agar mempermudah masyarakat menerima konsep pola hidup bersih dan sehat.

Dalam presentasi dan ceramah, TIM Pengabdian Masyarakat FT UNLAM bekerjasama dengan Dinas Perumahan dan Permukiman dan pihak terkait lainnya untuk bekerjasama sebagai narasumber. Diantaranya adalah tokoh masyarakat, Tim Penggerak PKK, Dinas Kesehatan, serta sanitarian. Materi presentasi dapat berupa tentang Pola Hidup Bersih dan Sehat; Penyakit-penyakit akibat sanitasi buruk, terutama akibat pencemaran air limbah atau akibat tercemarnya sungai, Konsep Septic Tank/MCK Komunal.

Dengan adanya musyawarah, diharapkan dapat lebih menggali persepsi masyarakat dan mengetahui kendala-kendala dari pelaksanaan program pembangunan dan pemanfaatan

sarana sanitasi. Setelah rangkaian kegiatan tersebut kemudian dilakukan pembahasan kesepakatan. Diharapkan tercapai kesepakatan bahwa masyarakat dapat menerima konsep pembangunan Pembangunan dan pemanfaatan sarana sanitasi serta terbentuknya kelembagaan di masyarakat.

2.2 Prosedur Kegiatan

Proses prosedur kegiatan Sosialisasi pembangunan dan pemanfaatan sarana sanitasi mengikuti mekanisme kegiatan sebagai berikut:

1. Survei kondisi masyarakat:

Survei kondisi masyarakat diperlukan untuk memperoleh data kependudukan, sosial ekonomi, kelembagaan, sanitasi, dan fasilitas umum yang ada di masyarakat sehingga didapatkan gambaran umum daerah sosialisasi. Data kependudukan meliputi data jumlah penduduk di setiap desa dan RT serta jumlah kepala keluarga. Data sosial ekonomi masyarakat meliputi mata pencaharian penduduk. Kelembagaan pada masyarakat meliputi data kepala desa/pembakal, ketua RT, tokoh agama dan tokoh masyarakat. Sanitasi lingkungan masyarakat meliputi sumber air bersih yang digunakan masyarakat sehari-hari, pemanfaatan sungai untuk keperluan sehari-hari; serta cara pembuangan air limbah dan tinja.

2. Analisis data hasil survei yaitu:

Tim Pelaksana menganalisa data yang didapatkan dan kondisi sanitasi masyarakat dari hasil survei/pemeriksaan baik secara teknis yang meliputi cara sosialisasi, alat dan waktu yang dibutuhkan untuk penanganan, ataupun biaya yang dibutuhkan untuk operasional kegiatan.

3. Pelaksanaan Sosialisasi Pembangunan dan pemanfaatan sarana sanitasi yaitu:

Setelah analisa kegiatan baik secara teknis maupun biaya telah ditetapkan, maka Tim Pelaksana melaksanakan kegiatan Sosialisasi pembangunan dan pemanfaatan sarana sanitasi.

4. Evaluasi

Setelah menyelesaikan kegiatan sosialisasi Pembangunan dan pemanfaatan sarana sanitasi, Tim Pelaksana secara bersama-sama melakukan evaluasi hasil sosialisasi untuk menentukan langkah kegiatan selanjutnya.

BAB III HASIL KEGIATAN

Produk luaran dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah berupa sosialisasi pembangunan dan pemanfaatan sarana sanitasi di Kabupaten Banjar Kalimantan Selatan. bekerja sama dengan Dinas Perumahan dan Permukiman Bidang pengembangan air minum dan penyehatan lingkungan Pemerintah Kabupaten Banjar. Untuk mempermudah proses sosialisasi, telah dipersiapkan media sosialisasi berupa selebaran dan poster. Karena materi pada kegiatan pengabdian terdahulu (Arifin, *et. al.*, 2016) masih dirasa cukup untuk digunakan sebagai materi sosialisasi, maka materi terdahulu tetap digunakan dan diperbanyak untuk sosialisasi pada kegiatan pengabdian tahun ini. Dengan adanya poster dan brosur tersebut terlihat bahwa warga masyarakat penerima manfaat sebagai mitra dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini lebih dapat menerima materi yang disampaikan dan dapat memberikankan pengetahuan baru tentang sistem sanitasi yang sehat.

Adapun untuk daerah sosialisasi, mengingat luasnya daerah cakupan pemerintah Kabupaten Banjar, maka untuk kegiatan kali ini, sosialisai hanya dibatasi pada beberapa daerah. Daerah yang dipilih adalah daerah yang berbeda dari daerah sosialisasi terdahulu. Daerah yang menjadi sasaran sosialisasi pada kegiatan pengabdian kali ini yaitu Desa Tambak Anyar, Desa Karang Intan Kec. Karang Intan dan Desa Sungai Landas. Berikut disampaikan hasil kegiatan sosialisasi pada ketiga desa tersebut.

3.1 Sosialisasi Pada Desa Tambak Anyar

Tanggapan dan pertanyaan yang diajukan selama kegiatan sosialisasi dapat dilihat pada tabel 3.1 dibawah ini.

Tabel 3.1. Tanggapan dan pertanyaan dari kegiatan sosialisasi pada Desa Tambak Anyar

No.	Pertanyaan	Tanggapan
1.	Pada pembangunan septictank komunal, dimana satu unit septictank komunal yang dibangun digunakan oleh 3-5 buah rumah, apakah untuk biaya pemeliharannya ditanggung oleh 3-5 rumah yang menggunakannya saja ?	Karena biaya pemeliharaan ditanggung oleh masyarakat, maka masalah teknis siapa yang menanggung biaya tersebut diserahkan dan dapat dimusyawarahkan oleh masyarakat sendiri. Oleh karena itu, pentingnya dibentuk kelompok swadaya masyarakat (KSM) yang telah dijelaskan sebelumnya .
2.	Untuk pembuatan septictank komunal dan pemasangan jaringan perpipaan, apakah di atas tanah atau digali di dalam tanah ?	Dalam pembuatan septictank komunal dan pemasangan pipa, jika pada hasil survey daerah tersebut termasuk daerah banjir, maka septictank dan pipa dibuat/dipasang di atas tanah.

Kesimpulan:

1. Masyarakat sebaiknya membentuk kelompok swadaya masyarakat yang menangani masalah Septictank komunal untuk menjangkau aspirasi dari masyarakat desa setempat dan jika program ini dapat berjalan akan memudahkan dalam proses perencanaan, konstruksi, sampai pemeliharaan.
2. Dalam perencanaan akan memperhatikan lokasi, termasuk daerah banjir atau tidak, tinggi muka air pada saat pasang dan kriteria teknis lainnya. Serta dalam proses konstruksi juga akan diperhatikan penanaman perpipaan, sehingga masyarakat tidak perlu khawatir akan kebocoran pipa.

3.2 Sosialisasi Pada Desa Karang Intan Kec. Karang Intan

Tanggapan dan pertanyaan yang diajukan selama kegiatan sosialisasi dapat dilihat pada tabel 3.2 dibawah ini.

Tabel 3.2. Tanggapan dan pertanyaan dari kegiatan sosialisasi pada Desa Karang Intan Kec. Karang Intan

No.	Tanggapan	Jawaban
1.	Pada saat pemeliharaan, apa yang perlu dilakukan untuk mencegah agar tidak terjadinya kebocoran atau buntunya sambungan rumah ?	Untuk mencegah kebocoran atau kebuntuan sambungan rumah yaitu dengan cara tidak membuang minyak bekas, tidak menanam pohon dekat dengan perpipaan, memeriksa sistem perpipaan serta mengecek kelancaran aliran.
2.	Apakah ada pelatihan khusus untuk pengurus KSM dalam pemeliharaan Septictank Komunal ?	Untuk saat ini hanya sosialisasi dan seperti pada presentasi awal telah dijelaskan cara pemeliharaan septictank komunal, serta tugas dari pengurus KSM, namun jika ada masalah atau ingin mengetahui lebih jelas bisa dapat berkonsultasi dengan Dinas Perumahan dan Permukiman bidang AMPL.

Kesimpulan:

1. Perlu segera dibentuk kelompok penerima dan pemanfaat dalam mengelola sarana air bersih dan air limbah.
2. Apabila ada keluhan atau permasalahan mengenai pengelolaan air limbah, masyarakat dapat langsung mengajukan keluhannya ke Dinas Perumahan dan Permukiman.

3.3 Sosialisasi Pada Desa Sungai Landas

Tanggapan dan pertanyaan yang diajukan selama kegiatan sosialisasi dapat dilihat pada tabel 3.3 dibawah ini.

Tabel 3.2. Tanggapan dan pertanyaan dari kegiatan sosialisasi pada Desa Sungai Landas

No.	Pertanyaan	Tanggapan
1.	Masyarakat Desa Sungai Landas sangat berterima kasih dengan adanya program pembangunan septictank komunal di desanya dan sangat mengharapkan akan ada program yang sama di desa mereka, namun masyarakat meminta keterbukaan terutama untuk biaya dan detail rencana gambar septictank komunal yang dibangun serta adanya papan proyek serta pelibatan masyarakat di program yang mendatang.	Untuk program pembangunan septictank komunal di desa sungai landas yang sudah dilaksanakan tahun 2015 ini, pembangunannya merupakan kontraktual yang dilaksanakan oleh kontraktor dan pengawasannya dilakukan oleh konsultan, sehingga dalam pelaksanaannya tidak melibatkan masyarakat secara langsung. Untuk papan proyek sudah disediakan oleh dinas perumahan dan permukiman, namun kontraktor pelaksana belum mengambil papan proyek tersebut. Untuk program mendatang, untuk Desa Sungai Landas akan dianggarkan di DAK SLBM, sehingga masyarakat bisa terlibat langsung dalam pembangunan septictank komunal tersebut.
2.	Di RT. 3 Desa Sungai Landas, saat survey lokasi direncanakan akan dibangun 2 buah, namun pada saat pelaksanaan pembangunan, kenapa hanya 1 buah MCK Komunal yang dibangun? Serta bagaimana dengan kemiringan pipanya? karena pipa yang terpasang terlihat lurus, sehingga saat digunakan dikhawatirkan pipa akan tersumbat.	<ul style="list-style-type: none"> - Program Pembangunan Septictank Komunal di Desa Sungai Landas terdiri dari septictank komunal, bangunan WC dan MCK Komunal yang disesuaikan dengan kondisi di lokasi pembangunan, oleh karena itu dengan dana yang ada serta hasil survey yang dilakukan, untuk RT. 3 Desa Sungai Landas hanya dibangun 1 buah yang melayani 7 KK. - Kemiringan pipa pada septictank komunal minimal 2 %, sehingga untuk pipa sepanjang 1 meter, kemiringan pipanya sebesar 2° atau 2 cm, dan dari hasil pemeriksaan, kemiringan pipa septictank komunal di Desa Sungai Landas sudah memenuhi ketentuan teknis.

Kesimpulan:

1. Perlu dibentuk kelompok swadaya masyarakat (KSM) untuk mengoperasikan dan memelihara prasarana dan sarana air limbah yang terbangun.
2. Bagi masyarakat yang ingin mendapat bantuan pembangunan sarana air limbah seperti septictank komunal, perlu dilakukan pendataan khusus masyarakat tidak mampu dan membuat proposal yang ditujukan kepada Dinas Perumahan dan Permukiman.
3. Apabila ada keluhan atau permasalahan mengenai pengelolaan air limbah, masyarakat dapat langsung mengajukan keluhannya ke Dinas Perumahan dan Permukiman

DAFTAR PUSTAKA

- Dinas Perumahan dan Permukiman Pemkab Banjar. 2015. KAK Sosialisasi Pembangunan dan Pemanfaatan Sarana Sanitasi
- Arifin, Y.F., Prasetia, I., Amalia, M. dan Lestari, U.S., 2015. Laporan Pengabdian Kepada Masyarakat Program Ipteks Bagi Masyarakat (ibm) Sosialisasi Pembangunan dan Pemanfaatan Sarana Sanitasi di Kabupaten Banjar Kalimantan selatan.

FOTO KEGIATAN





